

POLA KOMUNIKASI ORGANISASI HIMAKSI FISIP UNIVERSITAS MULAWARMAN PADA KONSOLIDASI PROGRAM KERJA

Ity Qomariah¹, Endang Erawan², Ghufron³

Abstrak

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui, memahami serta menganalisis pola komunikasi yang terjadi dalam organisasi HIMAKSI pada konsolidasi program kerja. Serta untuk mengetahui dan memahami Faktor-faktor yang menghambat komunikasi yang terjadi di HIMAKSI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena yang terjadi pada subjek penelitian, digunakan untuk meneliti subjek yang alamiah, analisis data bersifat induktif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Dilakukan dengan kepustakaan, observasi, dan wawancara dengan penentuan sempel menggunakan teknik Purposive Sampling dimana peneliti menentukan informan dengan pertimbangan tertentu. Pola komunikasi organisasi yang paling sering digunakan di HIMAKSI adalah pola bintang. Walaupun pola roda juga digunakan oleh HIMAKSI tetapi yang paling sering terlihat dalam proses komunikasi hanya pola bintang. Faktor penghambatan komunikasi organisasi di HIMAKSI yaitu waktu yang menyebabkan rendahnya intensitas pertemuan antar anggota sehingga program kerja yang semestinya berjalan dengan lancar tetapi tidak dapat berjalan sesuai dengan yang sudah ditentukan. Sedangkan faktor pendorongnya adalah melibatkan perasaan dalam setiap proses komunikasi juga merupakan hambatan yang menyebabkan program kerja tidak berjalan baik program kerja jangka panjang, program kerja jangka pendek dan program kerja insidental tidak berjalan dengan benar. Penyampaian informasi yang kurang juga salah satu faktor komunikasi yang menyebabkan tidak berjalannya program kerja dapat dilihat dari setiap anggota masih bingung dalam menempatkan diri dalam menjalankan tugas sesuai dengan divisi yang mereka pilih.

Kata kunci : *Komunikasi, organisasi, HIMAKSI, Pola Komunikasi, Program Kerja*

Pendahuluan

Organisasi adalah sebuah kelompok individu yang dikumpulkan untuk mencapai tujuan tertentu, memiliki jumlah anggota bervariasi namun yang jelas

Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email:

²Dosen Pembimbing I Dan Staf Pengajar Prodi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

³Dosen Pembimbing II Dan Staf Pengajar Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

jumlah anggota dari suatu organisasi harus lebih dari dua orang. Organisasi memiliki struktur formal maupun struktur informal dan juga organisasi memiliki tujuan umum untuk meningkatkan pendapatan, namun memiliki tujuan-tujuan spesifik yang bagi masing-masing orang yang terlibat di dalamnya. Untuk mencapai tujuannya, organisasi membutuhkan aturan yang dibuat untuk dipatuhi oleh seluruh anggotanya. Organisasi adalah salah satu sumber pendidikan yang memerlukan komunikasi secara komunikatif.

Komunikasi sebagai bentuk interaksi dalam sebuah organisasi karena pada dasarnya dalam sebuah organisasi interaksi antar anggota sangat dibutuhkan agar tujuan dan cita-cita organisasi dapat tercapai melalui program-program kerja yang ingin dilakukan secara bersama-sama. Jadi dapat dikatakan komunikasi organisasi merupakan komunikasi antar manusia (*human communication*) yang terjadi dalam konteks organisasi.

Selain berkomunikasi dalam sebuah organisasi juga harus mengetahui dan menentukan pola komunikasi yang efektif dapat menciptakan suasana kerja yang sehat. Sehingga roda organisasi dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan oleh organisasi.

Penentuan pola komunikasi yang efektif juga dibutuhkan oleh organisasi HIMAKSI karena HIMAKSI merupakan organisasi yang berada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman yang Secara keorganisasian, HIMAKSI mempunyai susunan kepengurusan inti yang memiliki tugas berbeda-beda antara satu sama lainnya ketua memiliki tugas menjaga hubungan eksternal organisasi, wakil ketua memiliki tugas menjaga hubungan internal dalam organisasi HIMAKSI, sekretaris membuat laporan-laporan serta surat-surat yang berhubungan dengan program kerja yang ingin dijalankan oleh HIMAKSI, dan bendara memiliki tugas mengelola anggaran yang masuk maupun yang keluar dalam kas HIMAKSI

Peneliti memilih HIMAKSI karena dari beberapa organisasi yang ada dilingkungann Fakultas FISIP HIMAKSI lah yang paling sedikit melaksanakan program kerja. Himpunan lain lebih banyak melaksanakan karena mereka selalu berkordinasi satu sama lain dengan cara berkomunikasi dalam hal merancang dan melaksanakan program kerja sehingga tidak sedikit program kerja yang berjalan. Sedangkan dalam HIMAKSI sendiri yang seharusnya lebih bisa membuat kordinasi melalui komunikasi tidak berjalan dengan baik.

Dapat dilihat dari program kerja yang dilakukan HIMAKSI dari tahu sebelumnya sangat jauh berbeda pada tahun 2013-2014 program kerja yang berjalan ada 23 pada tahun 2014-2015 ada 25 program kerja yang berjalan dan pada tahun 2015-2016 ada 26 program kerja yang berjalan dan harapannya pada tahun 2016-2017 lebih banyak program kerja yang dilakukan oleh HIMAKSI tetapi pada kenyataanya tidak berjalan dengan yang dihaeapkan. Setiap anggota divisi lebih sering berkomunikasi mengenai hal-hal diluar organisasi karena tidak adanya ruang bagi anggota untuk ikut terlibat dalam pembahasan rancangan kegiatan yang akan dilakukan. Anggota lebih sering menerima hasil dan menjalankan tugas dari kepengurusan tanpa melibatkan anggota dalam pembentukan program kerja menyebabkan kurangnya saling pengertian setiap anggota dan berimbas pada

tidak berjalannya program kerja HIMAKSI. Oleh karena itu peneliti mengambil judul “Pola Komunikasi Organisasi Himaksi Fisip Universitas Mulawarman Pada Konsolidasi Program Kerja ”

Kerangka Dasar Teori

Teori Sistem

Dalam buku Morissan berjudul teori komunikasi organisasi (2010:33) Morissan menjelaskan teori sistem yang dikemukakan oleh Karl Weick menjelaskan pengaruh informasi yang berasal dari luar organisasi kedalam internal organisasi maupun sebaliknya, untuk memahami bagaimana organisasi mempengaruhi lingkungan internal maupun eksternalnya ada komponen yang harus dipahami.

Komponen penting dalam teori sistem untuk memahami informasi yang terjadi dalam sebuah organisasi adalah umpan balik (*feedback*), yaitu informasi yang diterima organisasi. informasi yang diterima dapat dipandang sebagai hal positif maupun hal negatif. Melalui umpan balik, bagian-bagian organisasi dapat menentukan jika informasi yang diterima bersifat jelas dan mencukupi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Pengertian Organisasi

Ada bermacam-macam pendapat mengenai apa yang dimaksud dengan organisasi. Menurut Schein (1982) yang dikutip Muhammad Arni dalam buku komunikasi organisasi mengatakan bahwa organisasi adalah suatu koordinasi rasional kegiatan sejumlah orang untuk mencapai beberapa tujuan umum melalui pembagian kerja dan fungsi melalui hierarki otoritas dan tanggung jawab. Schein juga mengatakan bahwa organisasi mempunyai karakteristik tertentu yaitu mempunyai struktur, tujuan, saling berhubungan satu bagian dengan bagian lain dan tergantung pada komunikasi manusia untuk mengkoordinasikan aktivitas dalam organisasi tersebut (Arni, 2015:23).

Menurut Kochler (1967) yang dikutip Arni dalam buku komunikasi organisasi mengatakan bahwa organisasi adalah sekelompok hubungan yang terstruktur yang mengkoordinasi usaha suatu kelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu sedangkan menurut Wright (1977) mengatakan bahwa organisasi adalah suatu bentuk sistem terbuka dari aktivitas yang dikoordinasi oleh dua orang atau lebih untuk mencapai suatu tujuan bersama (Arni, 2015:24)

Pengertian Komunikasi Organisasi

Komunikasi organisasi terdiri dari dua kata, yakni komunikasi dan organisasi. Agar lebih mudah memahami keduanya, maka kedua kata tersebut akan diuraikan dengan penjelasan masing-masing. Kata komunikasi adalah sebuah terjemahan dari bahasa inggris *communication*, kata tersebut dikembangkan di Amerika Serikat. Defenisi komunikasi dapat dilihat dari sudut pandang (etimologi) dan dari sudut pandang istilah (terminologi).

Menurut bahasa atau etimologi, komunikasi dalam ensiklopedi umum diartikan dengan perhubungan, sedangkan yang terdapat dalam buku komunikasi

berasal dari Bahasa Latin *communication* yang diturunkan dari kata *communis* yang memiliki arti membangun kebersamaan antar dua orang atau lebih. *Communis* memiliki akar kata yaitu *communico* yang memiliki arti berbagi/membuat sama. Dalam hal ini berbagi yang dimaksud adalah pemahaman bersama melalui pertukaran pesan.

Pengertian komunikasi secara etimologi tersebut bermaksud memberikan pengertian bahwa komunikasi seharusnya dilakukan menggunakan bahasa yang maksudnya sama-sama dipahami oleh komunikator dan komunikan. Komunikasi secara istilah atau terminologi juga disampaikan oleh para ilmuwan yang memfokuskan diri dalam bidang komunikasi, salah satunya adalah Everret M. Rogers dikutip Hafied Cangara yang mengatakan bahwa “komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka.

Sedangkan Menurut Arni dalam buku komunikasi organisasi, “komunikasi adalah pertukaran pesan verbal maupun nonverbal antara pengirim dengan penerima pesan untuk mengubah tingkah laku. Pengirim pesan dapat berupa seorang individu, kelompok, atau organisasi. Begitu juga halnya dengan penerima pesan dapat berupa seorang anggota organisasi, seorang kepala bagian, pimpinan, kelompok orang dalam organisasi, atau organisasi secara keseluruhan. Dimana komunikasi ini berlangsung melalui tahap-tahap tertentu secara terus-menerus, berubah-ubah, dan tidak ada henti-hentinya dimana proses komunikasi ini terjadi secara timbal balik karena antara pengirim dan penerima saling mempengaruhi satu sama lainnya” (Arni, 2015:4).

Pola Komunikasi Organisasi

Pola komunikasi terdiri dari kata pola dan komunikasi. Pola dikatakan sebagai model, yaitu cara untuk menunjukkan sebuah obyek yang mengandung kompleksitas proses didalamnya dan hubungan antar unsur-unsur pendukungnya. Sedangkan kata komunikasi menurut Everret M. Rogers yang dikutip Hafied Cangara adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka.

Pola komunikasi adalah sebuah aliran komunikasi yang digunakan. Dalam suatu organisasi para anggota pasti saling berukar pesan dengan anggota lainnya. Pertukaran pesan tersebut terjadi melalui suatu jalan yang dinamakan pola aliran informasi atau jaringan komunikasi. Dalam organisasi ada beberapa pola komunikasi yang biasa digunakan untuk berkomunikasi, diantaranya adalah pola komunikasi organisasi menurut Joseph A. Devito dalam buku karangan Abdullah Masmuh. Pola lingkaran, pola roda, pola y, pola rantai, dan pola bintang (semua saluran).

Hambatan-Hambatan Komunikasi Dalam Organisasi

Komunikasi dalam organisasi tidak selamanya berjalan dengan mulus dan lancar seperti yang diharapkan. Seringkali dijumpai dalam suatu organisasi terjadi salah pengertian antara satu anggota dengan anggota lainnya atau antara atasan dengan bawahannya mengenai pesan yang mereka sampaikan dalam

berkomunikasi. Dalam buku Masmuh komunikasi organisasi dalam perspektif teori dan praktek (2013:81) Robbins yaitu hambatan penyaringan hambatan persepsi selektif, hambatan perasaan dan hambatan bahasa.

Pengertian Konsolidasi

Konsolidasi adalah tindakan yang dilakukan memperkuat, menyatukan, dan memperteguh hubungan, dan persatuan. Konsolidasi dilakukan bertujuan untuk menyatukan elemen-elemen yang ada sehingga terbentuk persatuan yang kuat. Biasanya elemen-elemen ini bersatu karena memiliki tujuan yang sama atau memiliki kesamaan seperti berasal dari daerah yang sama, atau bergabung dalam kelompok atau organisasi yang memiliki tujuan yang sama.

Pengertian Program kerja

Program kerja dapat diartikan sebagai suatu rencana kegiatan dari suatu organisasi yang terarah. Program kerja ini akan menjadi pegangan bagi organisasi dalam menjalankan rutinitas roda organisasi. Program kerja juga digunakan sebagai sarana untuk mewujudkan cita-cita organisasi.

Definisi Konsepsional

Definisi konsepsional merupakan pengertian tentang suatu konsep atau pengertian, ini merupakan unsur pokok dari suatu penelitian. Sehubungan dengan ini maka peneliti akan merumuskan konsep yang telah peneliti paparkan di atas, maka:

Pola komunikasi Organisasi HIMAKSI FISIP Universitas Mulawarman pada konsolidasi program kerja adalah aliran komunikasi yang digunakan dalam organisasi HIMAKSI baik antara anggota kepada ketua maupun sesama anggota yang ada di HIMAKSI yang menghasilkan penguatan dan saling bekerja sama dalam menjalankan program kerja yang telah disusun oleh kepengurusan. Pola komunikasi dalam organisasi ada lima yaitu pola lingkaran, pola roda, pola y, pola rantai dan pola bintang.

Pola komunikasi tersebut pasti mengalami hambatan seperti hambatan dalam penyaringan sebuah informasi, perspektif selektif, perasaan, dan bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi.

Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian yang dilakukan penulis, maka penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status atau gejala yang ada, yaitu keadaan gejala yang dikumpulkan dilapangan menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan". Jadi yang penulis lakukan untuk melaksanakan penelitiannya harus sesuai dengan kondisi saat sedang melakukan penelitian, sesuai dengan gejala yang ada dilapangan, informasi yang diperoleh dan disajikan apa adanya sesuai dengan kenyataan.

Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam sebuah penelitian dimaksudkan untuk membatasi studi, sehingga dengan pembatasan tersebut akan mempermudah penelitian dan pengelolaan data yang kemudian menjadi sebuah kesimpulan. Adapun fokus penelitian yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pola komunikasi organisasi HIMAKSI adalah pola lingkaran, pola roda, pola y, pola rantai, dan pola bintang (semua saluran).
2. Faktor-faktor penghambat dalam komunikasi organisasi HIMAKSI

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman khususnya kepada Sekretariat HIMAKSI. Jl Long Apri kampus S.1 Ilmu Komunikasi kontak person (CP) Firdaus: 081234597541 E-mail: himaksi_unmul@yahoo.com. Waktu penelitian akan berlangsung selama satu bulan atau lebih.

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini untuk memilih informan dilakukan dengan cara teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah menentukan informan dengan pertimbangan tertentu (Pujileksono, 2015:116), yaitu informan yang ditunjuk adalah orang yang benar-benar memahami tentang pola komunikasi HIMAKSI pada konsolidasi program kerja di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman khususnya HIMAKSI dan juga mengetahui faktor-faktor penghambat komunikasi yang sering terjadi di HIMAKSI, sehingga mampu memberikan data secara maksimal.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan proposal ini peneliti menggunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan sesuai dengan penulisan skripsi ini dengan penelitian langsung ke lapangan.

1. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*) yaitu penulis mengadakan penelitian langsung kelapangan yang menjadi obyek dari penulisan skripsi ini, dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:
 - a. *Observasi* yaitu secara langsung mengadakan penelitian ke obyek penelitian.
 - b. Wawancara (*interview*) yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung pada responden untuk melengkapi keterangan-keterangan yang ada hubungannya dengan penelitian ini

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis. Sedangkan menurut Bodgan dan Biklen yang dikutip dalam buku *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif* analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan

bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. (Pujileksono, 2015:150-151).

Hasil Penelitian

Gambaran Umum Penelitian

Pola Komunikasi Organisasi HIMAKSI

Pada bagian ini, penulis akan menyajikan data yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di organisasi HIMAKSI FISIP Universitas Mulawarman. Pola Komunikasi terbentuk dari struktur jaringan organisasi oleh individu dan kelompok (Wiryanto, 2010:32). Dengan kata lain pola komunikasi organisasi terbentuk seiring berjalannya proses komunikasi.

Dari pengamatan yang dilakukan penulis untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi yang terjadi di HIMAKSI pada konsolidasi program kerja. Pola Komunikasi terbentuk dari struktur jaringan organisasi oleh individu dan kelompok (Wiryanto, 2010:32). Dengan kata lain pola komunikasi organisasi terbentuk seiring berjalannya proses komunikasi.

a. Pola Bintang

Pola Bintang adalah pola yang paling dominan di dalam proses komunikasi organisasi. Menurut Abdullah Masmuh (2010:58) pola semua saluran atau bintang adalah semua anggota adalah sama dan semuanya juga memiliki kekuatan yang sama untuk mempengaruhi anggota lainnya. Akan tetapi, dalam struktur semua saluran, setiap anggota bisa berkomunikasi dengan setiap anggota lainnya. Pola ini memungkinkan adanya partisipasi anggota secara optimum. Dengan kata lain semua pegawai dapat saling berkomunikasi yang dimana tidak terdapat batasan dalam berkomunikasi contohnya seperti ketika rapat semua anggota dapat memberikan idenya masing-masing.

b. Pola Y

Pola Y adalah terdapat dua anggota yang berada di atas, satu anggota berada di tengah atau terpusat dan tiga lainnya berada dibawah secara berurutan. Dengan kata lain pada pola Y ini terdapat pemimpin yang jelas. Anggota ini dapat mengirimkan dan menerima pesan dari dua orang lainnya. Ketiga anggota lainnya komunikasinya terbatas hanya dengan satu orang lainnya

c. Pola Lingkaran

Pola lingkaran terbentuk jika setiap anggota hanya dapat berbicara dengan orang yang berada paling dekat disisinya. Pola lingkaran di organisasi HIMAKSI juga tidak terlihat baik itu dalam komunikasi pada saat rapat ataupun pada saat komunikasi biasa, semua anggota memiliki kedekatan yang sama antara anggota lainnya begitu juga dalam hal komunikasi.

d. Pola Rantai

e. Pola rantai hampir memiliki kesamaan dengan pola lingkaran, hanya saja disini ada anggota yang berperan sebagai pemimpin yaitu anggota yang berada ditengah. Jika dilihat dari proses komunikasi di antara para anggota HIMAKSI, pola ini pun tidak terlihat.

f. Pola Roda

Pola memiliki karekteristik dimana terdapat anggota yang berada dipusat dan berperan sebagai pemimpin semua pesan disampaikan dulu kepada yang berada dipusat tersebut

Faktor Penghambat Komunikasi Organisasi HIMAKSI

Komunikasi dalam sebuah organisasi tidak selamanya berjalan dengan mulus dan lancar seperti yang dharapkan. seringkali dijumpai dalam suatu organisasi terjadi salah pengertian antara satu anggota dengan anggota lainnya atau antara atasan dengan bawahannya mengenai pesan yang mereka sampaikan dalam komunikasi. hambatan komunikasi yang terjadi juga dirasakan oleh HIMAKSI itu sendiri yang dapat berdampak pada program kerja yang akan dilakukan oleh HIMAKSI, entah program kerja yang tertunda ataupun program kerja yang tidak berjalan sama sekali. hambatan penyaringan, hambatan persepsi selektif, hambatan perasaan biasa terjadi di HIMAKSI sedangkan hambatan bahasa tidak menjadi hambatan di dalam organisasi HIMAKSI.

Program Kerja

Program kerja HIMAKSI tahun 2016-2017 sudah dirancang dari awal kepengurusan itu sendiri sehingga dapat dilihat kegiatan yang akan dilakukan selama setahun dari setiap divisi yang ada di HIMAKSI. peneliti memberikan pertanyaan mengenai sejauh mana program kerja yang sudah dicapai di HIMAKSI di setiap divisi yang ada di dalam organisasi HIMAKSI.

Pembahasan

Dalam pembahasan ini peneliti akan coba menggambarkan, menganalisis serta mendeskripsikan Pola Komunikasi organisasi HIMAKSI khususnya pada konsolidasi program kerja. Hal ini merupakan upaya yang dilakukan HIMAKSI melalu komunikasi yang terjadi di organisasi HIMAKSI dengan menentukan pola komunikasi yang digunakan guna pelaksanaan program kerja yang ingin dicapai dan beberapa hambatan komunikasi yang terjadi di HIMAKSI yang menghambat jalannya program kerja.

Dalam penelitian ini peneliti tidak mencoba membuktikan akan tetapi menjelaskan dan mendeskripsikanya menggunakan bahasa yang mudah dimengerti berdasarkan data yang telah diperoleh melalui wawancara dan data-data kongkrit lain yang dapat mendukung dan masih berkenaan dengan fokus penelitian.

Peneliti mencoba menjelaskan dan menggambarkan pola komunikasi yang digunakan oleh organisasi HIMAKSI pada konsolidasi program kerja, sesuai dengan hasil wawancara dengan ke tujuh narasumber serta sesuai pengamatan peneliti baik sebelum dan ketika penelitian dilakukan.

Keterkaitan antara teori dengan pola komunikasi pada konsolidasi program kerja adalah informasi yang dipandang positif maupun dipandang negative HIMAKSI dapat memilih informasi mana yang dapat mencapai tujuan dari organisasi yaitu melalui umpan balik (*feedback*). Dalam teori sistem ini

menciptakan saling pengertian antara komunikator dengan komunikan. Umpan balik yang di dapat berupa hasil dari pemilihan informasi yang tepat sehingga menghasilkan program kerja yang berjalan untuk menunjang roda organisasi

Pola Komunikasi Organisasi HIMAKSI

a. Pola Bintang

Dalam proses terjadinya komunikasi, HIMAKSI menerapkan Pola Bintang atau Semua Saluran. Para anggota dapat berkomunikasi secara bebas dengan anggota yang berbeda divisi yang ada di HIMAKSI. Ketua dapat bebas berinteraksi kepada anggota mengenai program kerja, anggota juga dapat dengan bebas membahas program kerja, baik pada saat rapat berlangsung maupun diluar rapat kerja yang sudah ditentukan.

Hal tersebut sangat jelas terlihat dalam proses komunikasi baik secara vertikal maupun horizontal yang terjadi di HIMAKSI, semua anggota bisa berkomunikasi dengan bebas tanpa melalui tahapan atau proses yang sifatnya formal. Dalam kepengurusan yang sedang berjalan ini proses komunikasi terjadi secara informal.

Sehingga dapat memperkuat hubungan antara anggota yang dapat memberikan gambaran bahwa komunikasi organisasi yang berjalan di dalam organisasi HIMAKSI cenderung mengikuti pola bintang. Proses komunikasi pola bintang itu sendiri adalah semua anggota adalah sama dan memiliki kekuatan yang sama untuk mempengaruhi anggota lainnya (Joseph A, 2015:383-384).

b. Pola Y

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di HIMAKSI para anggota bebas berkomunikasi langsung kepada ketua ataupun koordinator tiap divisi sesuai dengan kebutuhan. karena setiap anggota HIMAKSI dapat mengetahui segala informasi yang ada dalam organisasi terutama dalam rapat anggota dapat langsung memberikan masukan maupun saran mengenai program kerja yang ingin dilakukan, walaupun bukan bidangnya.

Dari penjelasan sebelumnya bahwa penerapan pola Y sama sekali tidak bisa digunakan di HIMAKSI karena ketika ada peran yang lebih dominan di dalam sebuah organisasi adanya batasan komunikasi yang dilakukan dapat menghambat jalannya program kerja pengurus HIMAKSI itu sendiri.

Karena sejatinya komunikasi yang dilakukan secara terbatas maka program kerja yang dapat dilakukan juga terbatas yang nantinya akan berdampak pada organisasi itu sendiri

c. Pola lingkaran

Pola lingkaran terbentuk jika setiap anggota hanya dapat berbicara dengan orang yang berada paling dekat disisinya dengan kata lain hanya dapat berkomunikasi dengan sesama anggota yang berada di divisi yang sama. Pola lingkaran di organisasi HIMAKSI juga tidak terlihat baik itu dalam komunikasi pada saat rapat ataupun pada saat komunikasi biasa, semua anggota memiliki kedekatan yang sama antara anggota lainnya begitu juga dalam hal komunikasi.

Sehingga dalam pola ini tidak terlalu terlihat karena sejatinya dalam HIMAKSI sendiri semua anggota dapat dekat dan berkomunikasi dengan siapa saja terlepas dari jabatan apa yang dipegang oleh orang tersebut. Tidak akan menutup gerak mereka berkomunikasi terlebih komunikasi yang dilakukan untuk kemajuan HIMKASI itu sendiri khususnya dalam pengembangan program kerja.

d. Pola Rantai

Pola rantai sama dengan pola lingkaran, namun dalam pola ini anggota yang paling ujung hanya dapat berkomunikasi dengan satu orang saja. Keadaan terpusat juga terdapat disini. Orang yang berada di posisi tengah lebih berperan sebagai pemimpin daripada orang yang berada di posisi lain. Pola rantai jika dilihat dari proses komunikasi di antara para anggota HIMAKSI, pola ini pun tidak terlihat, karena tidak ada batasan dalam berkomunikasi dengan setiap anggota. anggota tidak berkomunikasi hanya dengan satu anggota lainnya tetapi anggota dapat berkomunikasi dengan semua anggota yang terdapat di HIMAKSI, tidak terbatas antar divisi saja tetapi semua divisi bebas berkomunikasi dengan divisi lainnya.

e. Pola Roda

Pola ini memiliki pimpinan yang jelas, yakni orang yang berada dipusat. Orang ini adalah satu-satunya yang dapat mengirim dan menerima pesan dari semua anggota. Karenanya jika ada anggota yang ingin berkomunikasi dengan anggota lain pesannya harus disampaikan melalui pemimpinnya. Dalam organisasi HIMAKSI pola ini terlihat pada saat rapat pengurus ataupun rapat kerja. Namun peran pemimpin disini sebagai pemimpin jalannya rapat. Pesan yang ingin disampaikan tetap secara langsung tanpa harus melalui pemimpin rapat tetapi proses rapat masih berjalan dengan informal. Jadi lebih mengatur jalannya komunikasi tetapi dalam rapat komunikasi tetap dibebaskan mau berbicaara kepada siapa saja. Tujuannya hanya agar rapat berjalan secara kondusif dan tidak keluar jalur dari apa yang ingin dibahas dalam rapat tersebut.

Faktor Penghambat Komunikasi Organisasi HIMAKSI

Semua proses komunikasi tidak pernah lepas dari faktor penghambat terlebih komunikasi yang dilakukan oleh orang-orang yang memiliki perbedaan baik itu secara struktural maupun latar belakang seperti berasal dari daerah yang berbeda, sifat dan cara pandang yang berbeda pula di dalam setiap anggota organisasi. begitu juga yang ada di HIMAKSI perbedaan tersebut merupakan salah satu hal penghambat dalam jalannya komunikasi yang menghambat program kerja yang akan berjalan.

Dalam proses komunikasi organisasi di HIMAKSI yang menjadi faktor penghambat proses komunikasi yang juga berdampak pada kurangnya program kerja adalah karena kurangnya komunikasi yang dilakukan setiap anggota memiliki kesibukan sendiri-sendiri yang tidak jarang menyebabkan hal yang harusnya terlaksana malah tertunda atau bahkan tidak jalan sama sekali.

Program kerja

Program kerja yang dilakukan HIMAKSI pada periode tahun 2016-2017 kurang maksimal dan tidak seperti tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun ini HIMAKSI hanya melakukan program kerja sebanyak 14 dari keseluruhan divisi yang ada di HIMAKSI. dengan kata lain walaupun sudah cukup baik tetapi targetan belum tercapai karena harapan dari HIMAKSI sendiri setiap tahun mengalami peningkatan jumlah program kerja yang dilakukan, tetapi pada kepengurusan yang sekarang malah jauh dari jumlah tahun-tahun sebelumnya.

Penutup

Kesimpulan

komunikasi yang sering digunakan oleh HIMAKSI itu sendiri adalah pola bintang. Dalam HIMAKSI pola bintang itu sendiri digunakan dalam proses komunikasi rutin maupun komunikasi harian juga pada saat rapat kerja maupun rapat divisi. Proses komunikasi berjalan secara informal. Tidak ada aturan khusus baik itu untuk komunikasi vertikal maupun komunikasi horizontal. Anggota dapat berkomunikasi dengan semua anggota yang ada di HIMAKSI

Selain pola komunikasi bintang ada pola roda juga yang terkadang digunakan tetapi tidak dominan hanya terjadi pada saat rapat kerja ataupun rapat divisi yang menjadi pemimpin jalannya rapat agar rapat lebih terarah dan tidak keluar jalur dari pembahasan.

Proses komunikasi berjalan santai dikarenakan HIMAKSI sendiri menganggap bahwa semua anggota adalah keluarga. Akan tetap komunikasinya masih bersifat hati-hati karena takut terjadi kesalahpahaman. Sistem organisasi yang dilakukan secara terbuka terlihat dari program kerja yang dilakukan serta interaksi dengan lingkungan internal maupun eksternal HIMAKSI berjalan dengan baik. Tetapi ada juga program kerja yang hanya dilakukan oleh internal HIMAKSI itu sendiri tanpa melibatkan orang diluar dari HIMAKSI itu sendiri.

Faktor yang menghambat komunikasi organisasi di HIMAKSI hanyalah pertemuan di antara pengurus anggota yang rendah. Karena pengurus maupun anggota memiliki kesibukan masing-masing. Komunikasi jarang dilakukan baik dengan seluruh anggota maupun kepada pihak pihak yang memegang peran penting dalam keberlangsungan kegiatan HIMAKSI kurang dijalankan. Sehingga dari semua faktor yang paling berpengaruh adalah jalinan komunikasi yang kurang baik sesama internal anggota maupun eksternal anggota di HIMAKSI.

Selain komunikasi yang jarang terjalin hambatan komunikasi yang juga berpengaruh adalah hambatan penyaringan, hambatan persepsi selektif, hambatan perasaan. Karena adanya penyaringan dalam sebuah komunikasi bisa menghambat program kerja yang ditandai dengan tidak memberikan informasi secara keseluruhan.

Selain itu persepsi selektif juga menghambat dalam organisasi HIMAKSI. informasi yang diterima hanya dari orang tertentu saja menghambat program kerja karena informasi harus didapat dari semua anggota HIMAKSI. Hambatan perasaan komunikasi setiap orang berbeda ketika menggunakan perasaan maka

terkadang komunikasi yang seharusnya berjalan dengan baik untuk pelaksanaan kegiatan khususnya program kerja bisa terhambat dan bahkan tidak berjalan sesuai target karena menggunakan perasaan pribadi ketika berkomunikasi mengenai program kerja HIMAKSI.

Program kerja yang dilakukan Himaksi pada kepengurusan ini sedikit dibandingkan dengan tahun tahun sebelumnya. Pada kepengurusan ini program kerja yang berjalan hanya 14 saja yang dapat terlaksana, jauh dari kepengurusan sebelumnya.

B. Saran

Dari uraian yang dikemukakan dan data-data yang penulis temukan. Maka saran-saran penulis sebagai berikut:

1. Bagi organisasi HIMAKSI sebaiknya mempertahankan pola komunikasi yang sudah berjalan yaitu pola komunikasi bintang. Karena pola komunikasi bintang dapat membuat suasana komunikasi organisasi berjalan dalam kepengurusan lebih positif dan membuat anggota lebih nyaman dan pola roda juga tetap pada saat rapat. memiliki pemimpin yang mengatur jalannya rapat agar rapat kondusif dan tidak keluar jalur pembahasan.
2. Program kerja yang dirancang sebenarnya sudah cukup banyak dan bagus akan tetapi progressnya belum berjalan dengan benar. Tingkatkan program kerja di setiap divisi dengan memantau proses sebelum dan sesudah kegiatan yang telah dilakukan. Sehingga dapat mengembangkan HIMAKSI itu sendiri.
3. Mengurangi membawa perasaan dalam komunikasi khususnya dalam ranah organisasi. karena ketika membawa perasaan dalam sebuah organisasi komunikasi bisa tidak berjalan dengan baik dan berakibat terhambatnya laju organisasi. Tidak boleh langsung menerima atau memberikan informasi yang sifatnya tidak valid atau setengah-setengah dan tidak hanya menerima sebuah informasi dari orang tertentu saja yang dirasa sepemikiran. harus menerima informasi dan memberikan informasi kepada seluruh anggota yang ada dalam lingkup HIMAKSI.

Daftar Pustaka

- Devito, Joseph A. 2011. *Komunikasi Antar Manusia*. Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group
- Masmuh, Abdullah. 2013 *Komunikasi Organisasi dalam Perspektif Teori dan Praktek*. Malang: UMM Press.
- Morrisan, 2010. *Teori Komunikasi Organisasi*, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Muhammad, Arni. 2011. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi aksara.
- Pujileksono, Sugeng. 2015. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang: Kelompok Intrans Publisng.
- Rival, Veithzal. 2004. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,
- Robbin, Stephen P. 2006. *Perilaku Organisasi; Jilid Kesatu*. Jakarta: Prenhalindo Persada.

- Romli, Khomsahrial. 2014. *Komunikasi Organisasi Lengkap*. Jakarta PT. Gramedia widiasarana
- Toha, Miftah. 2002. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.